



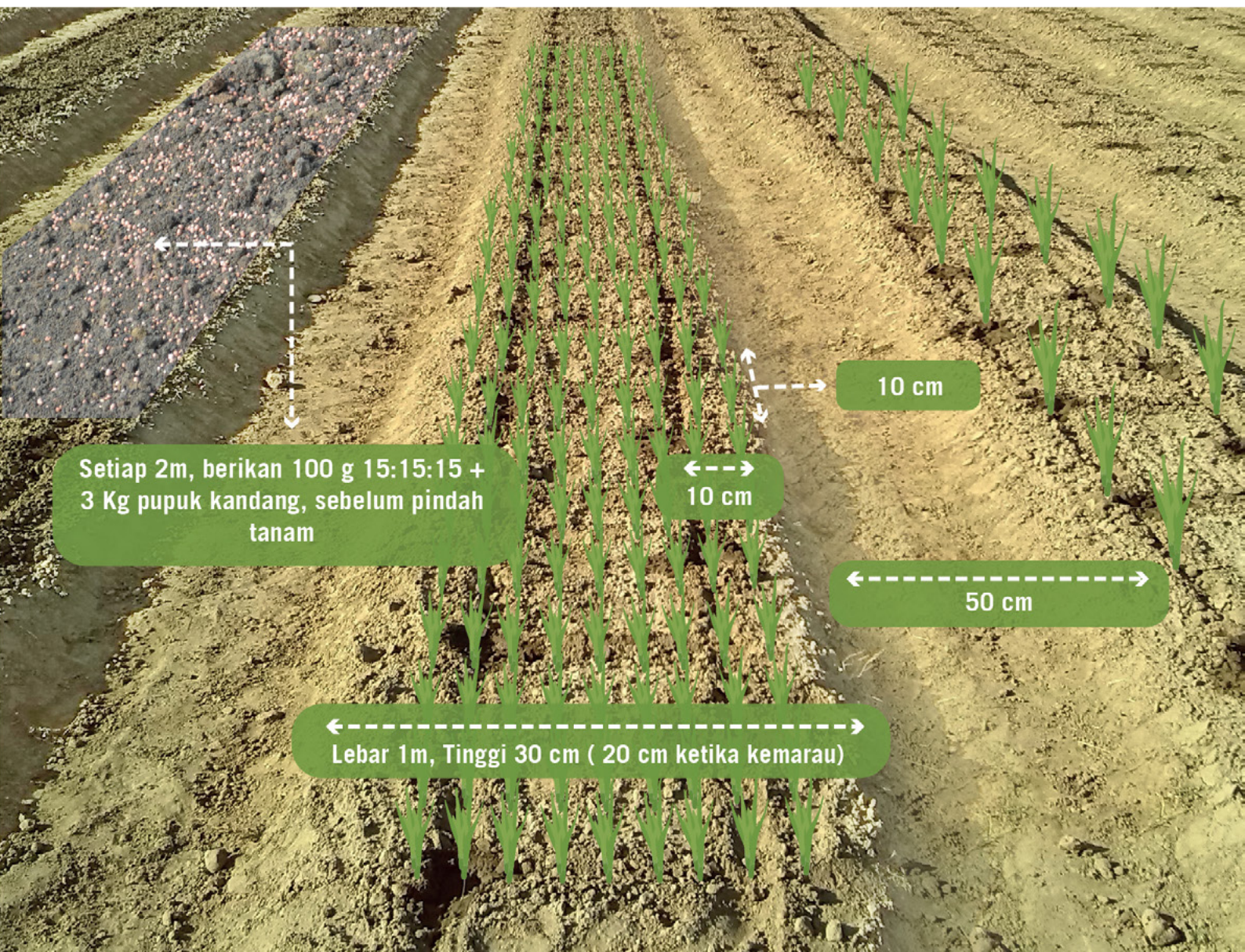
# Panduan Budidaya Bawang Bombay

## • Persiapan Lahan

- » Parit kecil untuk irigasi dan drainase
- » 600,000 tanaman per hektar (sesuaikan dengan varietas yang digunakan dan musim tanam)

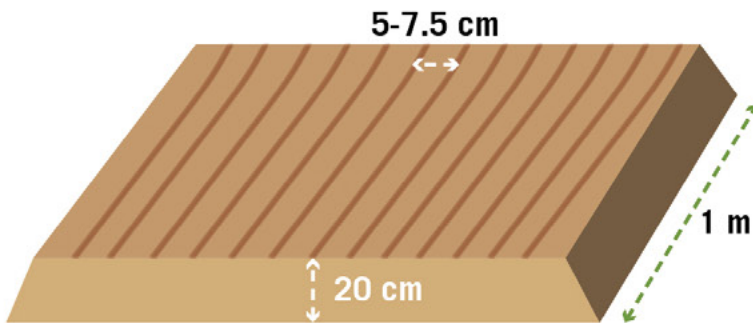


BAHASA



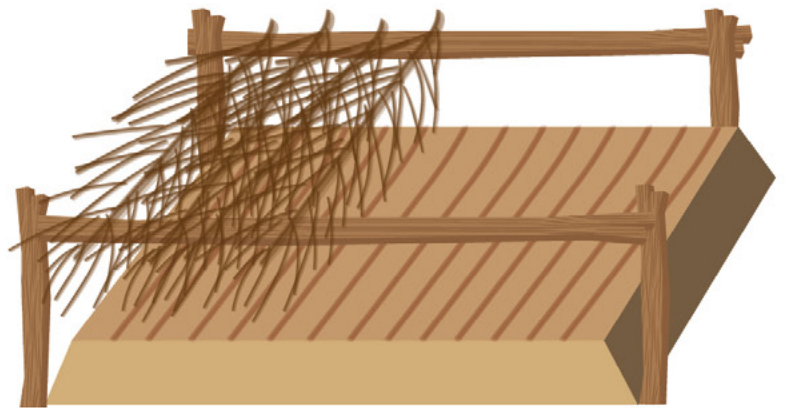
# • Pembibitan

◆ Persiapan area semai : untuk 1000 m<sup>2</sup> lahan bawang bombay diperlukan area 50 m<sup>2</sup> untuk persemaian

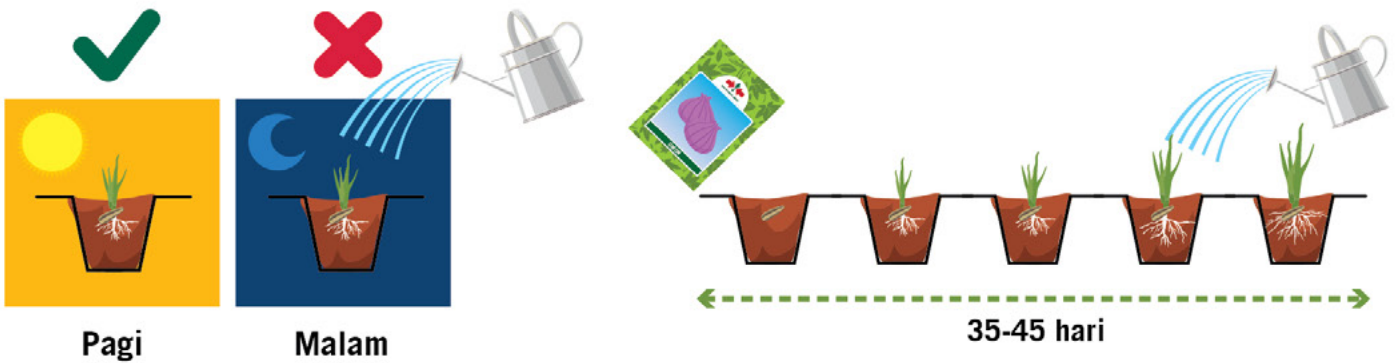


- » Siapkan bedeng untuk penanaman bibit bawang bombay
- » Setiap 2m, berikan 160 g 15:15:15 + 3 Kg pupuk kandang sebelum pindah tanam
- » Campur 4 liter air dengan 1 sendok makan fungisida + 1 sendok makan Insektisida dan semprotkan
- » Buatlah alur dengan jarak 5 - 7.5 cm, dengan kedalaman 1.5 cm, dan tabur benih tipis-tipis
- » Lindungi dari sinar matahari hingga benih berkecambah, dan lindungi dari panas matahari yang terik
- » Periksa kondisi persemaian setiap hari

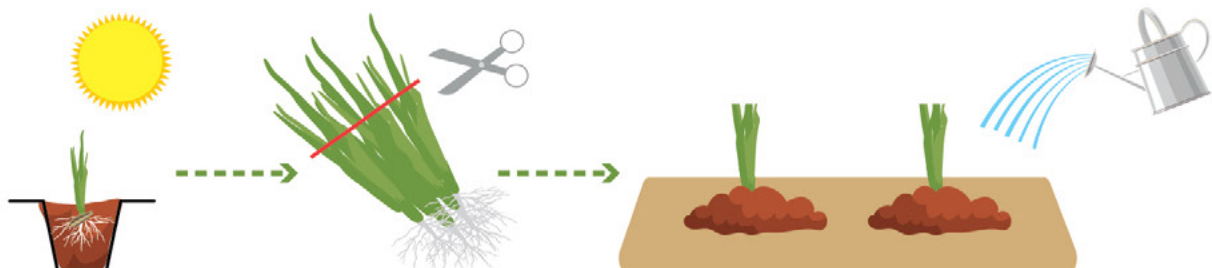
Lindungi dengan plastik sungkup, untuk menghindari terkena hujan lebat



◆ jaga kelembaban tanah setiap hari



◆ Berikan air di pagi hari, gunakan alat gali kecil untuk mengambil bibit



Berikan air di pagi hari, gunakan alat gali kecil untuk mengambil bibit; Segera lakukan penyiraman setelah pindah tanam

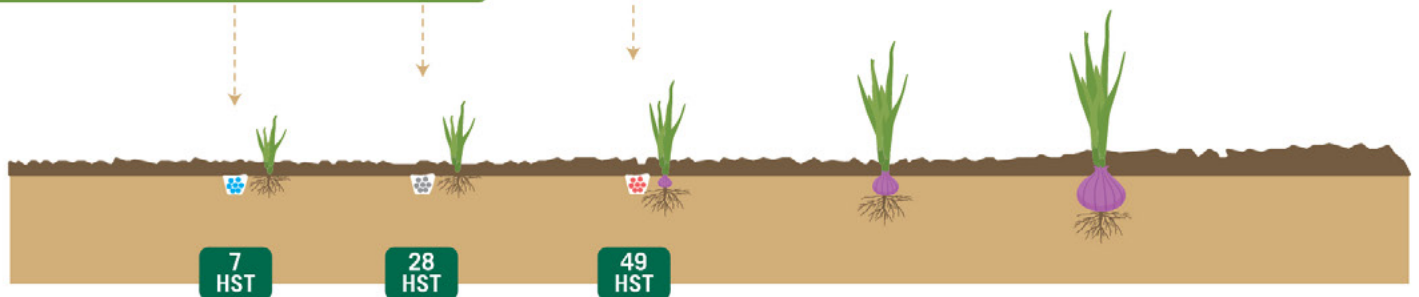
## • Aplikasi Pemupukan



- » Sebar pupuk hingga jarak 2 m
- » Bersihkan rumput sebelum aplikasi pemupukan



- » Panen bawang bombay secara manual setelah 30-50 % menunjukkan siap panen
- » Tinggalkan di lahan hingga kering penuh

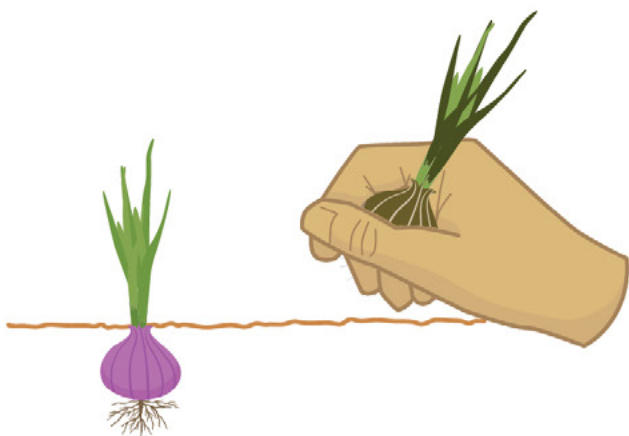


Dosis pupuk yang direkomendasikan berdasar jumlah populasi 600,000 tanaman per hektar  
Sesuaikan aplikasi berdasarkan musim, kondisi tanah dan status pertumbuhan tanaman.

## • Pengendalian Hama Terpadu



- » Gunakan perangkap lem untuk mengendalikan dan menangkap hama serangga
- » Gunakan perangkap gula atau perangkap cahaya untuk mengendalikan ulat



Untuk mencegah penyebaran penyakit, tanaman sakit, tanaman sudah tua, dan gulma harus dicabut dan dimusnahkan



Rotasi tanaman mencegah perkembangan hama dan penyakit, serta mengembalikan kesuburan tanah

# • Pengendalian Hama Terpadu dan Keselamatan Penggunaan Pestisida

- » Alternatif bahan kimia sesuai Mode Aksi untuk mencegah resistensi
- » Selalu baca label pestisida dan tujuan penggunaan (tanaman dan hama terdaftar)



Bahan Aktif	Mode Aksi (MoA)	Aksi	Thrip	Ulat	Penggerek Daun
Lambda-cyhalothin	3A	SC	✓	✓	✓
Dinotefuran	4A	S	✓		✓
Spinosad	5	S		✓	✓
Spinetoram	5	SC		✓	✓
Abamectin	6	SC (Sedikit S)	✓	✓	✓
Thiocyclam oxalate	14	SC	✓		✓
Chlorantraniliprole	28	S		✓	
Flubendiamide	28	S		✓	
<i>Bacillus thuringiensis</i>	11A	C		✓	
<i>Azadirachtin (ekstrak nimba)</i>	UN	Tidak diketahui	✓	✓	✓

Mode Aksi (MoA) berdasarkan IRAC; SC (Racun Perut + Kontak); S (Sistemik)



Bahan Aktif	Mode Aksi (MoA)	Aksi	Keterangan	Antraknosa	Busuk Pangkal	Hawar daun (trotol)	Busuk ungu (londoh)	Busuk pangkal bakteri
Fungisida berbahan aktif tembaga	M 01	P	Untuk serangan bakteri: gunakan hanya jika perlu; jangan digunakan secara berlebihan untuk mencegah resistensi	✓			✓	✓
Chlorothalonil	M 05	P		✓		✓	✓	tidak ada penyemprotan kuratif yang efektif
Mancozeb	M 03	P	Maksimal 4 kali aplikasi setiap musim tanam	✓	gunakan varietas tahan atau bibit bebas penyakit	✓	✓	lakukan pencegahan dengan menaikkan tinggi bedengan, rotasi tanaman dan sanitasi lahan
Azoxystrobin	11	P + C		✓		✓	✓	
Propamocarb	28	P + C					✓	hindari irigasi overhead
Cymoxanil	27	C	Tangki dicampur dengan bahan aktif untuk pencegahan (Chlorothalonil atau Mancozeb)				✓	
Metalaxyl	4	P + C	Bahan aktif yang beresiko tinggi resisten (gunakan hanya 2 kali per musim)				✓	
<i>Bacillus subtilis</i>	BM02	P		✓	✓	✓	✓	✓

Mode Aksi (MoA) berdasarkan FRAC; P = preventif (hanya efektif bila gejala penyakit belum muncul), C = kuratif



Gunakan Alat Pelindung Diri



Cuaca yang Mendukung



Nozzle yang berfungsi baik



Cuci setelah digunakan menyemprot

<https://growhow.eastwestseed.com>

Panduan Budidaya ini dibuat oleh EWSF. Hak Cipta East-West Seed Foundation ©2021.

Rekomendasi Agrokimia dikembangkan melalui kerjasama dengan Wageningen University & Research